


Peta Kabupaten Aceh Barat
Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam
dan Pulau Nias



 = Lokasi kegiatan



Informasi lanjut, silahkan menghubungi:

**World Agroforestry Centre
ICRAF South East Asia Regional Office**
Jl. CIFOR, Sindang Barang, Bogor 16680
PO Box 161, Bogor 16001, Indonesia
Tel: +62 251 625415
Fax: +62 251 625416
Email: icraf-indonesia@cgiar.org
Website: www.worldagroforestrycentre.org/sea

ICRAF Meulaboh
Jl. Malem Diwa No. 8 Lingkungan V
Kelurahan Kuta Padang
Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat
Nanggroe Aceh Darussalam, Indonesia
Tel.: +62 655 7011766
Email: icrafmlb@cgiar.org

ASIA PROJECT III



World Agroforestry Centre
TRANSFORMING LIVES AND LANDSCAPES



Pemulihan Pohon, Ketahanan dan
Kesejahteraan Masyarakat Wilayah
Pesisir Pantai Aceh Barat dan Sumatra
Utara Pasca Bencana Alam Tsunami

**Pembangunan Kembali Infrastruktur
Hijau dengan Tanaman Pilihan Rakyat**

www.worldagroforestrycentre.org/sea/projects/regrin/



Konsep Kegiatan

Saat terjadi tsunami Desember 2004, keberadaan pohon terbukti dapat mengurangi kerusakan dan korban jiwa. Pengelolaan kawasan pesisir dirasakan cukup penting dan mendesak. Selain sebagai pelindung daerah pantai, tanaman pohon juga memiliki arti ekonomi yang penting bagi masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan daerah pantai harus mampu memberikan perlindungan kualitas lingkungan dan sekaligus memenuhi kebutuhan ekonomi bagi kehidupan masyarakat setempat. Sebelum tsunami, 40-60% perekonomian masyarakat di Pantai Aceh Barat dan Nias bergantung pada tanaman pohon-pohonan. Kegiatan ekonomi di ibukota kabupaten yang terletak di wilayah pesisir dan kerusakan pasar serta sarana transportasi pasca tsunami, juga berpengaruh pada kehidupan masyarakat yang tinggal jauh dari pantai.

ReGrIn merupakan suatu proyek inisiatif yang dibentuk oleh ICRAF dan berkolaborasi dengan Balai Penelitian Tanah Indonesia (ISRI), Lembaga Riset Perkebunan Indonesia (LRPI) dan Universitas Hohenheim, Jerman. Proyek tersebut bertujuan untuk mengembangkan pohon-pohonan yang bernilai ekonomi tinggi dan mampu bertahan dari bencana serupa di wilayah pesisir serta dapat menyediakan jasa lingkungan bagi masyarakatnya. Proyek ReGrIn ini dilaksanakan di Kabupaten Aceh Barat, dan memfokuskan aktivitasnya pada 4 kecamatan (Johan Pahlawan, Meureubo, Samatiga dan Arongan Lambalek) dan Gunung Sitoli di Pulau Nias. Proyek ini didanai oleh Uni Eropa dalam program Asia Pro Eco IIB Post Tsunami.



Tujuan

Membangun kembali infrastruktur hijau sebagai sistem keragaman pohon pada wilayah pantai yang memberikan perlindungan terhadap lingkungan dan fungsi produksi dengan "pohon pilihan rakyat", serta menekankan pada ketahanan kehidupan masyarakat melalui perbaikan jaringan pemasaran produk yang dihasilkan.

Empat Isu Utama Kegiatan:

- a **Solusi Inovasi:** pendekatan pengelolaan hutan pesisir dilakukan berdasarkan analisis kondisi sebelum dan sesudah tsunami menurut sudut pandang masyarakat lokal serta pembuat kebijakan. Pendekatan ini lebih menitikberatkan pada pembangunan sumberdaya manusia dan modal sosial agar pengelolaan daerah pantai menjadi efektif, bukan hanya untuk pemenuhan target fisik.
- b **Pendekatan partisipatif berbasis gender:** memasukkan pandangan dan minat berdasarkan gender dalam kegiatan pemilihan dan pengelolaan pohon serta tanaman pekarangan berikut keuntungan nutrisinya.
- c **Nilai tambah diperoleh melalui proyek contoh yang dapat direplikasi, dengan peningkatan kualitas lingkungan pada daerah urban dan pantai:** walaupun proyek ini difokuskan untuk wilayah Aceh Barat dan Nias, pendekatan yang digunakan dapat disesuaikan dengan kabupaten lain yang ada di Sumatra. Selanjutnya, LSM lokal diharapkan dapat membantu menyebarkan hasil kegiatan ini.
- d **Keberlanjutan:** dengan memfokuskan pada pemulihan hutan lindung pesisir dengan "pohon pilihan rakyat" yang dapat memberikan sumbangan positif terhadap kehidupan masyarakat, maka akan terbentuk suatu insentif sehingga kegiatan tetap berjalan walaupun proyek telah berakhir.

Komponen Kegiatan

- 1 **Penilaian secara partisipatif terhadap kerusakan, kemungkinan pemulihan jangka pendek maupun jangka panjang bagi produksi dan perdagangan produk tanaman pohon-pohonan**
 - Pendugaan kehidupan masyarakat pada daerah pesisir dan dampak tsunami terhadap mereka
 - Pendugaan pasar
 - Strategi lokal dalam menyikapi bencana tsunami dan gempa bumi
 - Penilaian tentang keragaman pohon di daerah pesisir.
- 2 **Dampak tsunami terhadap kerusakan tanah; pendugaan kesesuaian lahan untuk tanaman pohon-pohonan**
 - Pemantauan tanah dan air
 - Pendugaan kerusakan akibat tsunami
 - Kesesuaian pohon terhadap lokasi dan rehabilitasi lahan berbasis pohon
 - Bantuan teknis kepada pemerintah daerah dan institusi terkait lainnya.
- 3 **Pemulihan jangka pendek dengan pepohonan beserta pemulihan perdagangan dan pemasarannya**
 - Pengorganisasian petani dan peningkatan kemampuan petani
 - Pengembangan bahan tanam yang berkualitas dan pembangunan pembibitan
 - Kegiatan pelatihan
 - Pemulihan mekanisme pasar karet dan coklat, serta memberikan dukungan dalam kegiatan pengolahan hasil.

- 4 **Kesiapan pembangunan jangka panjang: penyesuaian rencana penggunaan lahan dengan mempertimbangkan keunggulan komparatif secara ekonomi berdasarkan lokasi geografis dan menekankan pengetahuan serta kerjasama petani**
 - Pendugaan secara ekonomi dan model untuk pilihan penggunaan lahan
 - Simulasi ekologis dan pendugaan dampak lingkungan jangka panjang dari sistem pengelolaan berbasis pohon
 - Dukungan kepada pemerintah maupun lembaga lokal dalam merencanakan dan menerapkan berbagai alternatif penggunaan lahan
 - Mendukung perencanaan penggunaan lahan dengan pohon pilihan rakyat
 - Pendugaan dampak pemulihan infrastruktur; penanaman hutan lindung pesisir dengan pohon bernilai ekonomi
 - Mendukung tersedianya akses khusus terhadap pasar bagi produk yang berasal dari lokasi bencana
 - Penguatan lembaga lokal dalam mengevaluasi penggunaan lahan, perencanaan dan pelaksanaan rehabilitasi zona pesisir yang terkena bencana.
- 5 **Pembelajaran mengenai respon tanggap darurat yang telah dilakukan setelah bencana tsunami**
 - Peranan pepohonan dalam mengurangi dampak kerusakan fisik, pemulihan kondisi sosial-ekonomi bagi masyarakat di pesisir maupun di pedalaman akibat tsunami
 - Ketahanan pepohonan pada kondisi agro-ekologi dan sosial-ekonomi pada daerah dengan tingkat kerusakan tsunami yang berbeda
 - Tanggap darurat pasca tsunami dengan tanaman pohon-pohonan.